

Inter-role konflik pada perempuan fans sepak bola: Studi pada ibu bekerja Fans Klub Persija = Inter-role conflict in female football fans: A Study on working mothers Fans of Persija Football Club

Rasnur Ellyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572444&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konflik fans-keluarga (fan-family conflict) yang dialami oleh perempuan fans sepak bola yang sekaligus sebagai istri dan ibu. Konflik fans-keluarga (fan-family conflict) merujuk pada kesulitan yang dialami dalam memenuhi tuntutan peran keluarga sebagai akibat dari partisipasi peran sebagai fans sepak bola. Fenomena ini dipilih karena studi-studi sebelumnya hanya menunjukkan bahwa identifikasi dengan fandom sepak bola dapat menyebabkan peningkatan konflik antara peran sebagai fans sepak bola dan peran dalam keluarga. Studi-studi tersebut belum secara khusus berfokus membahas perempuan fans sepak bola yang juga menjadi istri, ibu, dan pekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan lima informan yang memiliki kriteria perempuan fans sepak bola Persija, telah menjadi fans sejak sebelum menikah, serta berstatus sebagai istri, ibu, dan pekerja. Temuan utama menunjukkan meskipun dihadapkan pada berbagai tuntutan peran domestik dan profesional, perempuan fans sepak bola tetap mempertahankan minat pribadinya, tanpa mengabaikan atau mengurangi tanggung jawab mereka di ranah domestik-reproduktif.

.....This research aims to identify fan-family conflict experienced by female football fans who are also wives and mothers. Fan-family conflict refers to the difficulties encountered in fulfilling the demands of family roles due to participating in the role of football fans. This phenomenon was chosen because previous studies only showed that identification with football fandom can lead to increased conflict between the role of football fans and the role in the family. These studies have not specifically focused on discussing female football fans who are also wives, mothers, and workers. This study uses a qualitative approach with a phenomenological approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with five informants who met the criteria of female Persija football fans, had been fans since before they were married, and had the status of wives, mothers, and workers. The main findings show that despite being faced with various demands of domestic and professional roles, female football fans maintain their interest in fandom, without neglecting or reducing their responsibilities in the domestic-reproductive realm.